

TAJUK RENCANA

Reformasi Perangkat Desa DIY

GUBERNUR DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, meminta untuk mempercepat reformasi perangkat desa. Bahkan menyoroti agar perangkat desa untuk segera bertransformasi. Apapun caranya, Pak Lurah, Dukuh, itu bisa berubah. Dipertajam lagi, bahwa para aparat desa itu sebenarnya mendapatkan amanah untuk melayani publik. Jadi reformasi itu, bukan hanya untuk desanya, melainkan untuk perangkatnya. (KR 2/5)

Pemintaan Gubernur DIY tersebut, di antaranya berkaitan dengan mendapatkan dana bantuan Rp 1 miliar melalui Bantuan Khusus Keuangan (BKK), harus jelas keluaran atau *output* yang dihasilkan. Musti bisa diciptakan pola penggunaannya yang harus dipertanggungjawabkan. Paling tidak, dalam implementasi pemanfaatan dana pemberdayaan desa dapat dipertajam lagi. Supaya membawa dampak maksimal khususnya, sehingga diperlukan reformasi perangkat desa.

Bukan hanya itu. Sebenarnya, konsep membangun dari pinggiran adalah memberdayakan desa. Karena itu, sangat tepat kalau Sultan HB X mengungkapkan pentingnya pemberdayaan desa, mengingat kekuatan dianggap sebagai modal sosial masyarakat DIY.

Diingatkan, bahwa modal sosial desa jangan sampai hilang. Semuanya bisa didesain, reformasi, agar selalu mampu mengeratkan dan menumbuhkan demokratisasi. Gerakan demokrasi, jangan hanya saat ada pemilihan lurah atau dukuh saja. Hal ini berkait agar atmosfer *civil society* di DIY dapat terbentuk dengan baik, namun jangan sampai menjadi masalah baru.

Desa saat ini digelontor sejumlah dana. Selain anggaran dana desa sebesar Rp

73 triliun tiap tahun untuk seluruh Indonesia. Di DIY, masih ketambahan mengelola dana keistimewaan (danais) secara mandiri sesuai potensi masing-masing desa. Ini artinya desa harus makin serius dalam melaksanakan pengelolaan keuangan. Sebab tidak seperti sebelumnya di mana danais hanya dapat digunakan hingga pada level kabupaten/kota saja. Meski sekarang digunakan untuk berbagai program seperti pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat atau PPKM berskala mikro. Dana tersebut tersebar di enam provinsi. Sumber di Kementerian desa menyebutkan dana desa yang sudah dipakai untuk PPKM itu berputar-putar di enam provinsi, Banten, Jabar, Jateng, DIY, Jatim dan Bali. Kemudian untuk pembiayaan program Padat Karya Tunai Desa (PKTD).

Khusus untuk DIY, dari 10 desa yang mendapat hibah dana Rp 1 miliar, saat ini telah dicalonkan 24 desa lain sebagai penerima dana Rp1 miliar pada tahun 2022. Oleh karenanya, agar pemanfaatan dana tersebut dapat maksimal, tentu sangat diperlukan edukasi semua perangkat desa. Jangan sampai Rp1 miliar itu di dapat, namun desa tidak memiliki kemampuan mengelola dengan baik. Di samping itu, bisa menciptakan program-program yang manfaatnya bisa jangka panjang, tak hanya program padat karya yang sekali terlaksana langsung selesai. Selain Bumdes yang sudah berjalan meski belum semuanya seperti yang diharapkan.

Nah, dengan reformasi tetapi tak menenggalkan budaya sebagai modal sosial, diharapkan semua dana bisa maksimal penggunaannya. Kita tak ingin mendengar kepala desa harus berurusan dengan aparat, lantaran menyalahi aturan penggunaan. (****)

Surplus Perdagangan, Lalu Investasi

KUARTAL pertama pada 2021, ternyata kinerja Neraca Perdagangan Indonesia (NPI) menunjukkan taji alias surplus. Badan Pusat Statistik (BPS) kembali menyajikan kinerja NPI dengan angka surplus pada April lalu. Tercatat, nilai ekspor sebesar USD 18,35M, sedangkan nilai impor sebesar USD 16,79M sehingga menghasilkan surplus sebesar USD 1,57M. Nilai impor yang terbukukan sebesar USD 16,79M pada April lalu mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari bulan sebelumnya (Maret), sekitar 26,55%. Bila dibandingkan periode yang sama tahun lalu, terjadi kenaikan sekitar 25,73%.

Adapun pemicu kenaikan nilai impor adalah komoditas minyak dan gas (migas) dan nonmigas. Kontribusi impor migas naik hingga 74,74% yang dipicu kenaikan nilai impor minyak mentah dan hasil minyak. Selanjutnya, impor bahan baku juga mencatat pertumbuhan yang tinggi atau naik 31,1% secara bulanan. Impor bahan baku yang melonjak tajam meliputi oil cake dan pulp dari China. Dari satu sisi, kenaikan angka impor sekitar dua digit menunjukkan adanya geliat manufaktur dan investasi yang diharapkan menjadi nafas baru untuk pemulihan perekonomian nasional.

Tasroh

baik pada kinerja ekspor, investasi maupun impor dengan memegang market share sebesar 29,50%. BPS mencatat pangsa pasar ekspor Indonesia terbesar adalah ke China sekitar 21,36% (USD 3,73M) dari total nilai ekspor sebesar USD18,35M pada April 2021. Selanjutnya, disusul Amerika Serikat (AS) sekitar 11,86% (USD 2,07M), Jepang 7,91% (USD 1,38M).



produktif untuk pemulihan ekonomi wajib digalakkan di semua lini dengan pengawasan yang ketat. Kedua, kebijakan investasi harus lebih kredibel di mata investor asing khususnya. Apalagi pasca pergantian nomenklatur dari Badan Koordinasi Penanaman Modal menjadi Kementerian Investasi. Yakni merombak budaya kerja kementerian agresif menggalang investor.

Tercatat masih ada sebanyak 543 proyek investasi yang 'emangkak' dalam 3 tahun terakhir dan butuh segera direalisasikan atau dijamin kepastian investasinya. Hal ini mendasak karena kalkulasi realisasi investasi sejatinya bukan dihitung sejak Letter of Intent (LoI) atau sekadar ditandatangani MoU antara investor dan regulator *an sich*. Tetapi dihitung sejak para investor memproduksi produk investasinya dengan kegiatan investasi nyata.

Di luar kondisi itu semua, surplus perdagangan semestinya juga berdampak pada laju investasi. Sehingga tak sekadar berdagang, tetapi juga kegiatan penanaman modal. Jika itu yang terjadi, maka jadi salah satu pertanda kalau roda perekonomian mulai berputar normal lagi.

Barangkali terlalu dini untuk mengambil kesimpulan demikian. Masih diperlukan setidaknya kinerja NPI selama tiga bulan berturut-turut ke depan. Yang membukukan surplus menjadi pemicu tersendiri. Atau napas baru dalam menumbuhkan investasi dan perekonomian.

KR-JOKO SANTOSO

Ekspor

Bagaimana dengan nilai ekspor? Lagi, kinerja ekspor menampilkan performa yang mengembirakan. BPS mencatat nilai ekspor tembus sebesar USD18,35 miliar pada April 2021. Angka ekspor melesat tajam hingga sekitar 30,47% dibandingkan periode April 2020. Dan, secara bulanan terjadi kenaikan sekitar 20,31%. Tercatat, baik ekspor migas maupun nonmigas terjadi kenaikan yang cukup signifikan, masing-masing 28,67% dan 30,07% dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu.

Terlepas dari kenaikan angka impor dan ekspor, dominasi China dalam perdagangan dan investasi asing luar negeri Indonesia sulit untuk dihindari,

Dari sisi impor dan investasi, China tetap tidak tertandingi dengan nilai impor r USD 3,98M (27,44%) dari total nilai impor sebesar USD16,79 miliar pada April 2021, dengan nilai investasi sebesar USD 127 miliar. Disusul Jepang USD 1,27M (8,78%), Korea Selatan USD 1,05M (7,24%) dan Singapura senilai USD 0,84M (5,78%).

Potensi Investasi

Setidaknya, ada dua langkah mendasak yang bisa dilakukan yakni dengan memastikan bahwa dana-dana stimulus dari APBN yang mencapai Rp 695 triliun itu tak sekadar habis untuk pemenuhan kebutuhan konsumtif melawan Covid-19. Sebagian diarahkan untuk memacu dan mengembangkan potensi investasi nasional. Proyek-proyek

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

*Yasroh MPA MSc, Tim Pengembangan Investasi Daerah.

Perluakah Protokol Khusus Pelayatan?

Sarworo Soeprato

lemahnya pengawasan oleh petugas penegak aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) skala mikro di daerah-daerah.

Kluster Pelayatan

Kasus melonjaknya kasus Covid-19 pada kluster pelayatan di DIY, khususnya di wilayah Kabupaten Sleman, bila diamati secara saksama di lapangan, membenarkan pernyataan yang dikemukakan juru bicara Satgas Penanganan Covid-19. Berbeda dengan pelayatan saat bulan-bulan awal merebaknya kasus Covid-19, yang hanya dihadiri sedikit pelayat dan area pelayatan dijaga petugas. Bulan-bulan terakhir ini acara pelayatan, khususnya di pedesaan, dihadiri banyak pelayat dan tanpa kehadiran petugas penegak aturan PPKM skala mikro.

Para pelayat umumnya memang memakai masker, tetapi keharusan jaga jarak tidak dipatuhi, jumlah pelayat dalam ruangan tidak dibatasi. Kian memprihatinkan dan tragis, karena kewajiban cuci tangan serta penggunaan 'hand sanitizer' juga tidak dilaksanakan mayoritas pelayat. Bahkan ada beberapa pelayat yang melakukan jabat tangan langsung. Tiadanya petugas penegak aturan PPKM skala mikro, khususnya di desa-desa, menjadi penyebab utama lemahnya penerapan protokol kesehatan di acara pelayatan.

Melonjaknya kasus Covid-19 pada kluster pelayatan di Kabupaten Sleman, bila tidak

dijadikan bahan pembelajaran, berpotensi akan terjadi juga di wilayah lain. Pertanyaannya, apakah sudah saatnya diperlukan protokol kesehatan khusus pelayatan?

Protokol kesehatan khusus pelayatan, boleh jadi tidak diperlukan bila di setiap tempat pelayatan dilakukan pengawasan ketat oleh petugas penegak aturan PPKM skala mikro. Tetapi bila pengawasan petugas tidak bisa dilaksanakan, agaknya protokol kesehatan khusus pelayatan perlu disusun. Aturan ini bisa digunakan sebagai panduan lingkungan RT, RW, dusun, juga desa. Pelaksananya di lapangan adalah para ketua RT, RW, kepala dusun, dan perangkat desa. Tentu perlu dengan dukungan petugas linmas setempat.

* Sarworo Soeprato, peminat masalah sosial dan kebudayaan.

Pojok KR

Kasus sate beracun terungkap, gara-gara soal sakit hati.

-- **Hati-hatilah kalau berurusan dengan hati.**

Makin mendekati lebaran, sejumlah pasar dan pertokoan mulai dibanjiri warga.

-- **Asal bisa laksanakan protokol kesehatan. Kasus di India menjadi contoh buruk.**

Polisi temukan 'travel gelap' angkut pemudik.

-- **Di saat kesulitan, selalu saja ada 'peluang bisnis'.**

Berita

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo S.Sos.

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percepatan:** Jalan Raya Yogyakarta - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Samarang :** Jalan Lempayur No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP. **Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro: Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti. **Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha. **Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani. **Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

Kedaulatan Rakyat

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo S.Sos.

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mუსahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afiaty, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi S.Sos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari S.Sos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi :** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langgan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandkrk23@yahoo.com, iklandkrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'..Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarang...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) ..Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm ..Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%